



## **Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah**

**Kamarudin<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>, Acoci<sup>3</sup>, Agusalim<sup>4</sup>, Faslia<sup>5</sup>, Syamsurijal<sup>6</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

E-mail : [akamarudin1453@gmail.com](mailto:akamarudin1453@gmail.com)<sup>1</sup> [irwanlatif19@gmail.com](mailto:irwanlatif19@gmail.com)<sup>2</sup> [acoci.acoc12@gmail.com](mailto:acoci.acoc12@gmail.com)<sup>3</sup>  
[agusumbuton@gmail.com](mailto:agusumbuton@gmail.com)<sup>4</sup> [dra.faslia13@gmail.com](mailto:dra.faslia13@gmail.com)<sup>5</sup> [zmbhrhijal@gmail.com](mailto:zmbhrhijal@gmail.com)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Sosialisasi pencegahan Covid-19 merupakan tanggung jawab semua masyarakat, olehnya itu dalam kegiatan ini untuk memberikan edukasi dan partisipasi kepada masyarakat untuk penanggulangan dan mencegah Covid-19. Metode kegiatan terdiri dari empat tahapan yang dimulai dari persiapan dan perencanaan, penempatan mahasiswa, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Edukasi yang dilakukan terdiri dari edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19, pemasangan tempat cuci tangan *portable* sebagai langkah penanganan Covid-19, pendistribusian *handsanitizer* dan penyemprotan lingkungan sekitar, pengembangan UMKM Dalam pembuatan APD penanganan Covid-19, pembagian/pendistribusian masker kepada masyarakat, pembuatan poster dan baliho edukasi pencegahan Covid-19, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setelah dilakukan sosialisasi berupa edukasi dan pemberian stimulus kepada masyarakat terhadap pentingnya penanganan Covid-19 dan perlunya menjaga hidup sehat dan bersih, maka dapat dilihat hasil yang menunjukkan adanya kepedulian masyarakat khususnya penduduk setempat yang ada di Desa Lasongko Kabupaten Buton Tengah. Di samping itu, terbentuknya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produktivitas ditengah pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** edukasi, penanggulangan, Covid-19

### **Abstract**

*Socialization of Corona Virus prevention is the responsibility of all people, therefore in this activity to provide education and participation to the community to overcome and prevent Covid-19. The activity method consists of four stages starting from preparation and planning, student placement, implementation of activities, and evaluation. the education carried out consisted of education on prevention and handling of Covid-19, installation of portable handwashing places as a step to handling Covid-19, distribution of handsanitizer and spraying of the surrounding environment, development of msme in making ppe for handling Covid-19, distribution/distribution of masks to the community, making posters and Covid-19prevention education billboards, and evaluation of the implementation of activities. After conducting socialization in the form of education and providing stimulus to the community on the importance of handling Covid-19and the need to maintain a healthy and clean life, it can be seen that the results show that there is public concern, especially local residents in Lasongko Village, Central Buton Regency. In addition, the formation of public awareness to increase productivity amid the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** education, countermeasures, Covid-19,

Copyright (c) 2021 Kamarudin, Irwan, Acoci, Agusalim, Faslia, Syamsurijal

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : [akamarudin1453@gmail.com](mailto:akamarudin1453@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.363>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

WHO sebagai badan kesehatan dunia telah menetapkan bahwa *corona virus* 19 (Covid-19) menjadi permasalahan global. Epidemi penyakit ini telah diklasifikasikan sebagai darurat kesehatan masyarakat global (PHEIC) (WakHUDIN & dkk, 2020). Sejak 14 Maret 2020, Indonesia telah menetapkan penyakit Covid-19 sebagai bencana nasional. Menurut data pemerintah Indonesia, total 25.216 pasien telah ditemukan positif Covid-19. Pada 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 dilaporkan di Indonesia. Demam dan gejala pernapasan seperti batuk dan sesak napas sering terjadi pada pasien yang terinfeksi Covid-19. Orang yang lebih tua, serta mereka yang memiliki masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker, lebih memungkinkan mengalami komplikasi atau dampak besar dalam penyerangan Covid-19. Dalam mencegah Covid-19 yang ditimbulkannya, dan bagaimana penyebarannya adalah informasi yang baik, edukasi dan partisipasi masyarakat merupakan strategi terbaik untuk menghindari dan mengurangi penularan dari Covid-19 (WHO, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan protokol penanganan Covid-19 pada berbagai sektor guna memperkuat kewaspadaan, khususnya dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus (Hadi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah siap dan serius dalam menangani Covid-19. Prosedur tersebut tidak hanya berisi petunjuk tentang cara merawat orang yang telah terinfeksi Covid-19 dan menghindari penularan langsung, akan tetapi juga mencakup petunjuk

tentang cara mendisinfeksi ruang publik dalam rangka mencegah penularan covid-19 (Wardiyah, 2020).

Kasus yang terinfeksi di Indonesia terus bertambah dan orang yang sembuh pun juga mengalami peningkatan. Faktor utama dalam peningkatan kesadaran dan kesehatan masyarakat agar terhindar dari Covid-19 melalui sebuah perubahan perilaku individu. Berbagai upaya dalam pencegahan Covid-19 telah dilaksanakan dengan daya dukung dan kontribusi media sosial sebagai pendidikan publik. Di Indonesia tahapan awal untuk menghambat penyebaran Covid-19 dapat disebarluaskan melalui media sosial. Pada dasarnya media sosial sangat berpengaruh luas yang berdampak pada publik dalam mempengaruhi sikap dan perilaku orang banyak. Perilaku individu dan nilai-nilai komunitas yang mendukung lingkungan dan individu dapat dipengaruhi oleh media sosial, sehingga penting untuk mempertahankan kebiasaan modifikasi perilaku agar sadar kesehatan (Christiany Juditha, 2018).

Peningkatan kasus yang terinfeksi dampak corona virus-19 di Indonesia sangat cepat, dari kota hingga desa terpencil. Oleh karena itu, berbagai sektor dikerahkan untuk turut andil dalam mencegah Covid-19 salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Buton. Di mana UM Buton merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Baubau turut serta dalam berkontribusi untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang terjadi di lingkungan masyarakat. Di UM Buton memiliki lembaga yang berkaitan langsung dengan pengabdian masyarakat yakni melalui koordinasi dari Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (LPPM) di lingkungan UM UM Buton yang secara akademik kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) sudah terjadwal setiap tahunnya sebagai salah bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen yang berkolaborasi dengan pemerintah desa/kelurahan setempat di mana lokasi ditempatkan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh mahamasiswa diberbagai multidisiplin ilmu, interdisipliner maupun mitra tertentu sebagai bentuk caturdharma perguruan tinggi. Kegiatan/program yang dilakukan pada angkatan XX tahun 2020 bertemakan “pencegahan dan penanggulangan Covid-19” yang bertujuan atau lebih fokus pada pencegahan dan penanganan Covid-19 yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan temuan survei awal, ditemukan berbagai masalah pencegahan dan penanganan kasus Covid-19, termasuk ketidak disiplin dalam pelaksanaan standar kesehatan. Terdeteksinya kasus positif Covid-19 di Kabupaten Buton Tengah. Hal ini memprihatinkan karena berpotensi mempercepat penyebaran dan meningkatkan jumlah kasus covid 19. Observasi lapangan mengungkapkan berbagai permasalahan di masyarakat desa yang dalam hal ini menjadi mitra dalam program kegiatan KKA, diantaranya ketidakdisiplinan dan kurangnya pemahaman tentang protokol kesehatan, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, tidak memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, dan kurangnya sumber daya pendidikan. Di luar rumah, tidak ada poster pencegahan Covid-19, plakat, atau papan reklame instruksional. Kondisi ini menimbulkan

kekhawatiran dapat meningkatkan penyebaran Covid-19 dan jumlah pasien. Alhasil, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 melalui program kerja KKA yang telah dibuat sebelumnya untuk menjawab keresahan masyarakat. Oleh karena itu, inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat diperlukan agar masyarakat benar-benar memahami dampak Covid-19 dan bagaimana dapat membantu memeranginya. Selain masalah tersebut, ada masalah yang timbul dari kasus Covid-19, termasuk dampak ekonomi, khususnya pada UKM. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menghadapi sejumlah hambatan, termasuk masalah dengan sumber daya mentah, distribusi, dan aliran keuangan. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa dapat meningkatkan penyebaran dan jumlah pasien Covid-19. Berdasarkan dasar ini, sehingga mahasiswa dan tim pengabdian masyarakat mengambil peran dalam edukasi dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid-19 melalui Program KKA UM Buton.

## **METODE**

Penyuluhan dimanfaatkan untuk mengawali kegiatan ini, yang dilanjutkan dengan pembuatan poster dan baliho, pemasangan tempat cuci tangan baik di tempat umum maupun di toilet umum, pembagian *handsanitizer*, dan pembagian masker. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut: *Pertama*, Persiapan dan

Perencanaan. Pelaksanaan KKA diawali dengan pembekalan mahasiswa. Pembekalan dilakukan baik pada tingkat universitas maupun program studi. Pada tataran pelaksanaan pengabdian, pembekalan meliputi persiapan pelaksanaan program kerja mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana berkoordinasi dengan mitra, dalam contoh ini Bupati, Camat, dan Lurah, untuk hal-hal seperti jumlah peserta, waktu kegiatan, lokasi, dan pengaturan. Selain itu, tim pelaksana bertanggung jawab untuk menyiapkan alat dan sumber daya untuk kegiatan tersebut. Tahap persiapan ini berfokus pada pengumpulan semua media dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan. *Kedua*, penempatan Mahasiswa (Kuliah Kerja Amaliah). KKA dan sosialisasi mahasiswa KKA di Desa Lasongko Kabupaten Buton Tengah. Sosialisasi digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat sasaran tentang tujuan kegiatan yang akan dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan KKA. *Ketiga*, pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari kontrak program antara pemerintah, masyarakat, dan tim gugus tugas pengendalian Covid-19. Diantaranya memberikan edukasi pencegahan dan pengendalian Covid-19, pembuatan masker kain yang memberdayakan Usaha Kecil Menengah di wilayah Kabupaten Buton Tengah, membagikan masker kain kepada masyarakat dan petugas, Pemasangan tempat cuci tangan, serta pembuatan dan pendistribusian *handsanitizer*. *Keempat*, evaluasi. tim pelaksana kegiatan kembali berkoordinasi dengan tim penanggulangan Covid-19, dan pemerintah daerah untuk melakukan

kegiatan asesmen baik kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan yang terlibat dalam protokol kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan edukasi dan partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas:

### Persiapan dan Perencanaan

Pembekalan berlangsung di tingkat universitas dan program studi, yang bertujuan agar ke lokasi pengabdian mengetahui peran dan apa yang akan dilakukan. Pembekalan digunakan untuk mempersiapkan pengenalan program kerja mahasiswa dan pengabdian masyarakat. Tim pelaksana pengabdian bekerja sama dengan mitra, dalam hal ini Bupati, Camat, dan Lurah, serta Kepala Desa, untuk mengatur rincian seperti jumlah peserta, waktu kegiatan, lokasi, dan akomodasi. Selain itu, tim pelaksana bertanggung jawab untuk mengatur alat dan sumber kegiatan. Langkah awal ini didedikasikan untuk memperoleh semua media dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan ini.



Gambar 1(a). Persiapan dan Perencanaan Kegiatan



Gambar 1(b). Persiapan dan Perencanaan Kegiatan

### Penempatan mahasiswa KKA

Sosialisasi mahasiswa KKA di Kabupaten Buton Tengah terdiri atas beberapa desa yang sudah menjadi kesepakatan dengan pemerintah daerah, kecamatan, kelurahan dan desa. Adapun yang menjadi objek penempatan mahasiswa KKA dan pengabdian masyarakat menjadi tanggung jawab penyuluhan yakni di desa Lasongko. Fokus pengabdian saat ini dengan tema “Edukasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah”. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dengan melibatkan beberapa *stakeholder* terkait.

### Pelaksanaan Kegiatan

Selama menjalani kegiatan KKA, para dosen melakukan pendampingan terhadap program kegiatan kerja yang akan dilakukan yaitu:

#### a. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19

Dalam hal ini, kami melakukan pemasangan spanduk di lokasi yang menjadi area rawan kumpul, tempat-tempat pemasangan spanduk seperti di tempoh ibadah mesjid yang saat ini telah beroperasi kembali melakukan ibadah, sehingga

sangat diutamakan pemasangan spanduk edukasi pencegahan Covid-19 di masa new normal di mesjid. Selain itu, pemasangan juga dilakukan di tempat wisata yang berada yang merupakan tempat berkumpulnya masyarakat atau tempat umum.

#### b. Pemasangan Tempat Cuci Tangan *Portable* Sebagai Langkah Penanganan Covid19

Fasilitas cuci tangan portabel dipasang di tempat yang telah ditentukan. Sebagai langkah preventif terhadap Covid-19, akan dipasang pemasangan yang berpotensi menarik banyak orang atau berada di area publik, seperti mesjid dan pasar. Selain itu, pemasangan tempat cuci tangan di kantor desa untuk memastikan bahwa pengunjung ke kantor desa dapat terus mengikuti rejimen kesehatan. Tim abdimas menyerahkan wadah cuci tangan, sabun antiseptik, dan poster yang ditempel langsung di wadah untuk mengedukasi pengguna cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 2. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19

#### c. Pendistribusian *Handsanitizer* dan Penyemprotan Lingkungan Sekitar

Pembagian *handsanitizer* ke desa dan Gugus Tugas Percepatan Covid-19 ini dirancang agar

desa yang melayani masyarakat dapat beroperasi dengan aman dan tanpa takut tertular virus corona. Selain itu, donasi kepada tim tugas Covid-19 ini dimaksudkan untuk membantu kepolisian dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam menangani virus corona. Pelaksana kegiatan telah melakukan program edukasi dan pencegahan covid 19 yang meliputi edukasi pencegahan covid 19 melalui media yang ada seperti media sosial dan media berita, pengadaan masker kain untuk membantu UKM dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat, serta pembagian masker kain kepada masyarakat. Tim pelaksana disinfeksi di Desa Lasongko mengatur agar tim pelaksana kegiatan bekerja sama dengan satgas di lapangan untuk segera melakukan prosedur disinfeksi di tempat yang ditunjuk oleh satgas.



Gambar 3. Pendistribusian Handsanitizer dan Penyemprotan Lingkungan Sekitar

#### d. Pengembangan UMKM Dalam Pembuatan APD Penanganan Covid-19

Pertumbuhan UMKM ditargetkan pada penjahit di Desa Lasongko yang membuat masker kain di Buton Tengah, yang dibuat dan diminta oleh ibu-ibu PKK di Desa Lasongko langsung dari penjahit. Dampak wabah Covid-19 menimbulkan

beberapa tantangan bagi UMKM, terutama dalam hal pengadaan bahan baku, manufaktur, dan perputaran keuangan. Alhasil, Tim pelaksana dapat membantu UMKM dengan melakukan pemesanan kepada penjahit masker kain sebagai salah satu kemajuan UMKM di masa pandemi Covid-19.



Gambar 4. Pengembangan UMKM Dalam Pembuatan APD

#### e. Pembagian/Pendistribusian Masker Kepada Masyarakat

Masker kain dan masker yang dipesan dari UMKM diberikan secara gratis kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang berkumpul. Masker didistribusikan di area-area yang telah ditentukan yang memenuhi kriteria lokasi penularan Covid-19, seperti pasar dan terminal serta kantor desa.

Penggunaan masker sudah menjadi kebutuhan wajib. Latihan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan upaya masyarakat dalam memerangi epidemi Covid-19 saat ini, khususnya melalui penggunaan masker. Sebagai hasil dari pengabdian kepada masyarakat, telah dilaksanakan sosialisasi berupa edukasi kepada masyarakat desa Lasongko mengenai pentingnya menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, terbukti

dengan meningkatnya kesadaran masyarakat sekitar mengikuti edukasi dari tim abdimas.



Gambar 5. Pendistribusian Masker Kepada Masyarakat

#### f. Pembuatan Poster dan Baliho Edukasi Pencegahan Covid-19

Salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah melalui sosialisasi dan pengajaran melalui media eksternal seperti poster, spanduk, dan stiker. Dalam hal ini, selain menempelkan stiker di pintu masing-masing warga, spanduk edukasi juga dipasang di tempat-tempat yang sering menjadi titik fokus berkumpulnya masyarakat, seperti Masjid, pasar dan Kantor Desa, yang berfungsi sebagai fasilitas pelayanan publik bagi masyarakat setempat di mana komunitas dan telah membentuk asosiasi komunitas. Penyebaran poster dan baliho pendidikan di ruang publik dan media sosial untuk menginformasikan kepada masyarakat dan keluarga tentang tindakan yang diperlukan untuk menghindari Covid-19 selama era normal baru.



Gambar 6. Pemasangan Poster dan Baliho Edukasi Pencegahan Covid-19

#### Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Setelah dilakukan sosialisasi berupa edukasi dan pemberian stimulus kepada masyarakat terhadap pentingnya penanganan covid-19 dan perlunya menjaga hidup sehat dan bersih, maka dapat dilihat hasil yang menunjukkan adanya kepedulian masyarakat khususnya penduduk setempat yang ada di Desa Lasongko Kabupaten Buton Tengah. Juga terbangun kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produktivitas ditengah pandemi covid-19

#### SIMPULAN

Kegiatan dilaksanakan dengan mitra yakni di Desa Lasongko Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. Dalam rangka memberikan Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19 kepada masyarakat, tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun, pentingnya penggunaan *handsanitizer*, memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, dan memasang spanduk, stiker, juga baliho sebagai edukasi pencegahan Covid di masa new normal. Terutama di tempat umum seperti masjid dan tempat wisata yang merupakan tempat kerumunan masa. Dengan demikian perlunya

menjaga hidup sehat dan bersih dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan produktivitas di tengah pandemi Covid-19.

MI.  
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih kepada pihak universitas yang senantiasa mendukung program kegiatan pengabdian ini. Kepada tim yang selalu kompak demi terlaksananya program pengabdian ini. Kepada pihak sekolah yang sudah memfasilitasi kami sehingga program pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, dan yang terakhir kepada pihak penerbit yang sudah bersedia menerbitkan artikel pengabdian ini sehingga menjadi karya yang bisa dikonsumsi oleh khalayak luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliany, F., Umboro, R. O., & Ersalena, V. F. (2021). Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer. *Jurnal Abdidas*.
- Lee, J. Y., Wong, C. P., & Lee, S. W. H. (2020). m-Health views and perception among Malaysian: findings from a survey among individuals living in Selangor. *MHealth*. <https://doi.org/10.21037/mhealth.2019.09.16>
- Sari, V. P. (2012). Perbedaan Prestasi Belajar Antara Anak Sekolah Dasar Penderita Obesitas dan Status Gizi Normal. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Trianingih, R. (2016). PENGANTAR PRAKTIK MENDIDIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru*